

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara proses pencairan kredit pada PT. Bank XYZ di Jakarta, yang berdiri sejak tahun 1992. pada proses penelitian ini penulis mencoba mengangkat bagaimana tatacara dan proses pencairan kredit yang dilakukan oleh pihak bank dan sehingga kredit itu cair dari mulai analisa data debitur sampai pada proses permohonan kredit itu cair atau di tolak.

Pada penelitian ini metode analisis data ditekankan pada analisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan/koperari calon debitur yaitu :

1. Aktiva Lancar.
2. Aktiva Tetap
3. Utang.
4. Modal.
5. Sisa Hasil Usaha.
6. Piutang.

Disamping itu penulis juga coba mengangkat tentang alur dari flow of document dari proses pengajuan kredit sampai kepada kredit tersebut di setujui atau di tolak, langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Analisa Kuantitatif.
2. Analisa Kumulatif.
3. Analisa Jaminan.
4. Kredit Memo.
5. Komite Kredit.

6. Pencairan atau Penolakan Kredit.

Pada Bank yang saya teliti sudah menggunakan suatu system baku dan sudah disertifikasi kebenaran dan keabsahan dari proses awal pengajuan kredit sampai kepada proses pencairan kredit, system tersebut di Bank XYZ adalah disebut system Scoring dan rathing. Jadi sudah tidak ada lagi proses manual sehingga account officer (AO) pun tidak mengetahui apakah calon debitur yang dia prospek lulus atau tidak, karena semua proses scoring dan rathing dilakukan oleh kredit analis (sesuai dengan data yang didapat dari AO).

